

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disajikan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemilikan aset (X_1) terhadap pendapatan nelayan (Y) di Kota Sibolga. Hal ini dikarenakan jika modal yang dikeluarkan oleh nelayan sedikit dalam hal teknologi yang menunjang kegiatan penangkapan ikan di laut maka pendapatan yang didapatkan juga sedikit. Jika kepemilikan aset nelayan yang besar untuk membeli alat tangkap yang bagus maka hasil tangkapan ikan meningkat dan pendapatan juga akan meningkat.
2. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tingkat pendidikan (X_2) terhadap pendapatan nelayan (Y) di Kota Sibolga. Tingkat pendidikan formal yang dimiliki nelayan di Kota Sibolga masih dikategorikan sebagai tingkat pendidikan yang rendah. Jumlah distribusi responden yang hanya menamatkan Sekolah Dasar sebanyak 8 nelayan atau 8,9 persen, Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 49 nelayan atau 54,4 persen dan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 33 nelayan atau 36,7 persen. Hasil penelitian untuk variabel tingkat pendidikan relevan terhadap pekerjaan nelayan, dikarenakan pekerjaan nelayan yang lebih mengandalkan tenaga dari pada kemampuan (*skill*).
3. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan antara jam kerja melaut (X_3) terhadap pendapatan nelayan (Y) di Kota Sibolga. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa saat musim terang bulan para nelayan bias menghabiskan jam

kerja melaut 10 hingga 17 jam ataupun lebih untuk menangkap ikan di laut sedangkan pada saat musim paceklik nelayan terkadang tidak turun kelaut dikarenakan cuaca yang buruk pada bulan Oktober sampai dengan Desember.

4. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tingkat pengalaman kerja (X_4) terhadap pendapatan nelayan (Y) di Kota Sibolga. Hal ini disebabkan karena fakta dilapangan yang terlihat bahwa nelayan yang memiliki pengalaman kerja lebih lama memiliki kemampuan yang lebih dalam mengidentifikasi kondisi laut, memahami cara perawatan dan perbaikan kapal dari kerusakan serta memiliki strategi untuk menghasilkan ikan yang baik sehingga hal tersebut akan memberikan peningkatan dalam pendapatan nelayan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan maka terdapat beberapa saran sebagai berikut ini:

1. Diharapkan pemerintah Kota Sibolga dapat bekerjasama dengan Dinas Koperasi di Kota Sibolga untuk lebih mengoptimalkan dan mengaktifkan kembali kerja koperasi nelayan mengingat harga peralatan melaut yang didapatkan para nelayan dipasaran tergolong mahal. Sehingga dengan aktifnya kembali kerja koperasi nelayan, para nelayan dapat memperoleh harga peralatan melaut yang lebih terjangkau.
2. Diharapkan kepada nelayan untuk membentuk koperasi simpan pinjam untuk membantu nelayan memperoleh dana yang dibutuhkan.
3. Peralatan tangkap yang digunakan oleh nelayan di Kota Sibolga umumnya masih minim dan tradisional. Diharapkan para nelayan dapat meningkatkan peralatan tangkap tidak hanya terbatas pada ukuran kapal motor tempel < 5 GT, tetapi dapat meningkatkan jenis ukuran kapal motor tempel > 5 – 10 GT, sehingga hal ini dapat berdampak pada peningkatan pendapatan nelayan di Kota Sibolga.
4. Diharapkan Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kota Sibolga memberikan kegiatan sosialisasi atau pelatihan tentang teknik mengenai lokasi penentuan penangkapan ikan yang akhirnya akan berdampak kepada jam kerja melaut yang lebih berkualitas di dalam wilayah perairan/laut yang memiliki sumber ikan yang lebih banyak.
5. Diharapkan para nelayan lebih bijak dalam menentukan waktu turun melaut dan lokasi penangkapan ikan karena ada musim-musim tertentu yaitu musim timur dimana beberapa jenis ikan akan muncul serta musim barat dimana beberapa jenis ikan tersebut seakan menghilang tanpa jejak dan ada beberapa lokasi tertentu yang bagian ikannya yang lebih banyak.

6. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya mempertimbangkan variabel-variabel lain diluar kepemilikan aset, tingkat pendidikan, jam kerja melaut dan pengalaman kerja serta mencari ruang lingkup populasi yang berbeda dan lebih luas. Dengan demikian penelitian lanjutan tersebut dapat semakin *memberikan* gambaran yang lebih spesifik mengenai pendapatan nelayan tradisional.



THE
Character Building
UNIVERSITY